

**PEMETAAN MATERI PELAJARAN BIOLOGI PADA
KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM *CAMBRIDGE*
INTERNATIONAL GENERAL CERTIFICATE FOR SECONDARY
*EDUCATION (IGCSE)***

SKRIPSI

Oleh

SALMA APRILIANTI

NIM: 06091281621069

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**PEMETAAN MATERI PELAJARAN BIOLOGI PADA
KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM *CAMBRIDGE*
*INTERNATIONAL GENERAL CERTIFICATE FOR
SECONDARY EDUCATION (IGCSE)***

SKRIPSI

Oleh

Salma Aprilianti

NIM : 06091281621069

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan,

Pembimbing 1,



Dr. Rahmi Susanti, M.Si
NIP 196702121993032002

Pembimbing 2,



Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D
NIP 195607161985032001

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP 197910142003122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salma Aprilianti

NIM : 06091281621069

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pemetaan Materi Pelajaran Biologi pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum *International General Sertificate for Secondary Education (IGCSE)*” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau adanya pelaporan dari pihak lain terhadap keaslian dari karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 Juli 2021
Yang membuat pernyataan,



Salma Aprilianti
NIM. 06091281621069

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat serta kesehatan kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya yang berjudul “Pemetaan Materi Pelajaran Biologi pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum *International General Certificate for Secondary Education (IGCSE)*” dengan baik. Karya ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar serjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan Skripsi ini, penulis telah dibantu oleh berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Rahmi Susanti, M.Si dan Ibu Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D. sebagai pembimbing dan segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M. A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Yenny Anwar, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada semua dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan Ilmu dan nasehat yang bermanfaat, serta Budi Eko Wahyudi S.Pd sebagai laboran dan Rizky Permata Aini, A. Ma. sebagai koordinator administrasi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Adeng Slamet, M. Si., Dr. Yenny Anwar, M. Pd., dan Dr. Meilinda, M. Pd. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan karya ini. Terima kasih kepada Dr. Meilinda, M.Pd sebagai dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan banyak bimbingan pada setiap semester dan juga memberikan saya banyak masukan mengenai penyelesaian skripsi saya.

Terimakasih kepada seluruh keluarga terutama orang tua tercinta (Bapak Juliansyah dan Ibu Lala Siti Salamah) dan adik-adik saya (M. Nabil Yusran dan Alyka Citra Nur Rizkia) yang tiada hentinya memberikan motivasi, dukungan baik moril dan materil serta semangat agar pantang menyerah sampai dengan hari ini. Terima kasih tak lupa saya ucapkan kepada teman seperjuangan skripsi saya dari

awal hingga akhir Dita Angriani dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat Septia Dwi Sugma, Aren Astiawan, Rizky khairani, Aulia Annisa, Susan Brades, Chungga, Monsta X dan teman-teman seperjuangan Biologi 2016 yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang ada. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Salma Aprilianti

NIM. 06091281621069

DAFTAR ISI

Halaman depan.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman pengesahan.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Hakikat Pembelajaran Biologi.....	6
2.2 Pengertian Kurikulum	6
2.3 Komponen Kurikulum.....	7
2.4 Fungsi Kurikulum.....	9
2.5 Karakteristik Kurikulum 2013.....	9
2.6 Kurikulum Cambridge.....	11
2.7 <i>Cambridge: International General Sertificate for Secondary Education</i>	12
2.8 Materi Pelajaran.....	14
2.9 Analisis Wacana	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Definisi Operasional.....	17
3.3 Sumber Data	18
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.5 Prosedur Penelitian.....	18

3.6 Teknik Pengumpulan Data	19
3.7 Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.2 Pemetaan <i>Learning Objective</i> dan Kompetensi Dasar ..	22
4.1.3 Virus	25
4.1.4 Bakteria dan Archaeobakteria.....	28
4.1.5 Protista	31
4.1.6 Tumbuhan	33
4.1.7 Fungi	36
4.1.8 Invertebrata	39
4.1.9 Vertebrata	44
4.1.10 Ekologi	47
4.1.11 Perbandingan Kedalaman dan Keluasan Materi.....	51
4.2 Pembahasan	54
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR RUJUKAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Materi biologi Kurikulum 2013 kelas X.....	11
Tabel 2 Materi biologi Cambridge IGCSE	13
Tabel 3 Pemetaan Topik pada Cambridge IGCSE dengan K13	23
Tabel 4 Materi pada Buku Biologi.....	24
Tabel 5 Proposisi Topik Virus pada Buku Biologi Campbell.....	25
Tabel 6 Proposisi Topik Virus pada Buku IGCSE.....	27
Tabel 7 Proposisi Topik Virus pada Buku K13	27
Tabel 8 Proposisi Topik Bakteri pada Buku Biologi Campbell.....	28
Tabel 9 Proposisi Topik Bakteri pada Buku IGCSE.....	30
Tabel 10 Proposisi Topik Bakteri pada Buku K13	30
Tabel 11 Proposisi Topik Protista pada Buku Biologi Campbell	31
Tabel 12 Proposisi Topik Protista pada Buku IGCSE	32
Tabel 13 Proposisi Topik Protista pada Buku K13	33
Tabel 14 Proposisi Topik Tumbuhan pada Buku Biologi Campbell	33
Tabel 15 Proposisi Topik Tumbuhan pada Buku IGCSE	35
Tabel 16 Proposisi Topik Tumbuhan pada Buku K13	36
Tabel 17 Proposisi Topik Fungi pada Buku Biologi Campbell	36
Tabel 18 Proposisi Topik Fungi pada Buku IGCSE	38
Tabel 19 Proposisi Topik Fungi pada Buku K13	38
Tabel 20 Proposisi Topik Invertebrata pada Buku Biologi Campbell	39
Tabel 21 Proposisi Topik Invertebrata pada Buku IGCSE	42
Tabel 22 Proposisi Topik Invertebrata pada Buku K13	43

Tabel 23 Proposisi Topik Vertebrata pada Buku Biologi Campbell.....	45
Tabel 24 Proposisi Topik Vertebrata pada Buku IGCSE.....	46
Tabel 25 Proposisi Topik Vertebrata pada Buku K13	47
Tabel 26 Proposisi Topik Ekologi pada Buku Biologi Campbell.....	48
Tabel 27 Proposisi Topik Ekologi pada Buku IGCSE.....	49
Tabel 28 Proposisi Topik Ekologi pada Buku K13	50
Tabel 29 Perbandingan Dimensi Progresi dan Dimensi Elaborasi.	51
Tabel 30 Perbandingan Kedalaman dan Keluasan Materi Keseluruhan.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan level Kurikulum Cambridge.....	12
Gambar 2 Model Representasi Teks	16
Gambar 3 Diagam Perbandingan Jumlah Dimensi Progresi yang Nampak pada IGCSE dan K13.....	52
Gambar 4 Diagam Perbandingan Jumlah Dimensi Elaborasi yang Nampak pada IGCSE dan K13.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Makro	60
Lampiran 2 Hasil Analisis Struktur Makro Buku Biologi	91
Lampiran 3 Silabus Cambridge IGCSE Biology 0610	104
Lampiran 4 Silabus Kurikulum 2013 Revisi 2017 Kelas X.....	115
Lampiran 5 Pemetaan KD pada Kurikulum 2013 dengan LO pada IGCSE....	132
Lampiran 6 SK Pembimbing.....	166
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	168
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Perpustakaan UNSRI	169
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Perpustakaan FKIP.....	170
Lampiran 10 Statement of Similarity.....	171
Lampiran 11 Lembar Usulan Judul.....	172
Lampiran 12 Lembar Persetujuan Ujian Akhir.....	173
Lampiran 13 Lembar Bukti Perbaikan Ujian Akhir.....	174

ABSTRAK

Pemetaan Materi Pelajaran Biologi pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum *Cambridge International General Certificate for Secondary Education* (IGCSE)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan materi-materi yang dibahas pada Kurikulum Cambridge IGCSE dengan Kurikulum 2013 dan mengetahui perbandingan kedalaman materi pada kedua kurikulum tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan menggunakan Silabus IGCSE, silabus Kurikulum 2013, buku referensi belajar IGCSE, buku referensi belajar Kurikulum 2013 Kelas X dan buku Biologi Campbell Edisi 8 Jilid 2 dan 3 sebagai buku yang menjadi acuan untuk mengukur kedalaman dan keluasan tersebut. Kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah memetakan *Learning Objectives* pada silabus IGCSE dengan Kompetensi Dasar (KD) pada silabus K13 guna mendapatkan data keterkaitan materi antar kurikulum tersebut dan mengukur kedalaman dan keluasan materinya dengan melakukan analisis wacana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pelajaran biologi pada K13 lebih luas dengan persentase keluasan sebesar 100% dan lebih dalam dari pada materi pelajaran biologi IGCSE kelas X dengan persentase kedalaman materi sebesar 75%.

Kata-kata Kunci: *Keluasan materi, Kedalaman materi, Cambridge IGCSE, Kurikulum 2013*

ABSTRACT

Mapping Biology Subject Materials in the Kurikulum 2013 and the Cambridge International General Certificate for Secondary Education (IGCSE) Curriculum

This study aims to see the relationship between the material discussed in the Cambridge IGCSE Curriculum and the 2013 Curriculum and to see the depth ratio of the two curricula. This research uses a descriptive method. The research was conducted using the IGCSE syllabus, the 2013 curriculum syllabus, the IGCSE study reference book, the X class curriculum 2013 study reference book and the Campbell Biology book Edition 8 volumes 2 and 3 as a reference book for measuring the depth and breadth. The activities carried out in this study were to map the Learning Objectives in the IGCSE syllabus with Basic Competencies (KD) on the K13 syllabus to obtain material data linkages between the curricula and to measure the depth and breadth of the material by conducting discourse analysis. The results showed that the biology subject matter in K13 was wider with a proportion of 100% breadth and deeper than the IGCSE class X biology subject matter with a proportion of depth of material of 75%.

Key Words: *Width of Material, Depth of Material, Cambridge IGCSE, Kurikulum 2013*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Abad ke-21 atau globalisasi ditandai dengan era revolusi industri 4.0, hal ini dapat diartikan bahwa kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang mendasar. Friedman (2006) mengatakan bahwa era globalisasi berdampak pada perubahan sistem dan perilaku sosial masyarakat. Alvin Toffler (1980) dalam *The Third Wave* mengemukakan bahwa kemajuan dunia berkembang melalui tiga tahap, yaitu: era agrikultur, era industri dan era informasi. Artinya, pada era globalisasi ini sangat dibutuhkan SDM yang memiliki literasi dalam mengelola teknologi dan informasi. Dalam rangka mewujudkan SDM yang berkualitas tersebut, lembaga-lembaga pendidikan harus dikelola secara baik dan profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat sebanyak lima poin pada aspek pendidikan yang mesti diperhatikan, yaitu: (1) mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompentensi, berkooperasi dan bersinergi, (2) mutu kompetensi yang berisi pengetahuan, kecakapan hidup, dan nilai, (3) kompetensi holistik, utuh dan general (lintas disiplin), (4) terus memperbaharui kompetensi, perlu ditanamkan belajar berkelanjutan sepanjang hayat, (5) Sumber Daya Manusia harus peka terhadap perubahan dan mandiri (Wayong, 2017).

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia memegang tanggung jawab dalam mengembangkan sistem pengelolaan serta menggunakan kewenangannya menyiapkan SDM unggul lewat pembenahan sistem pendidikan nasional. Pemerintah mengeluarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 50 ayat 3 pada UU tersebut menjadi dasar diselenggarakannya sistem sekolah bertaraf Internasional. Upaya peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan yang berkualitas tersebut dipelopori dengan dibentuknya program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang dikembangkan dengan memberikan jaminan kualitas pendidikan untuk masyarakat. Namun pada tahun 2013 Mahkamah Konstitusi mengeluarkan surat putusan No. 5/PPU-X/2012 yang menyatakan bahwa Pasal 50 ayat (3) UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem

pendidikan Nasional (Sisdiknas) bersifat inkonstitusional atau dapat diartikan juga sebagai pembubaran RSBI dan SBI.

Namun disisi lain, pendidikan Indonesia masih harus berinovasi dalam rangka menjawab tuntutan era globalisasi, yaitu peningkatan mutu SDM melalui pendidikan itu sendiri. Pendidikan memiliki peran yang sangat esensial dalam kehidupan bermasyarakat, terutama guna memenuhi kebutuhan hidup yang kompleks dan berkembang seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu perangkat penting yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan untuk menciptakan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat. Perangkat pendidikan tersebut termuat dan tergambar dalam bentuk kurikulum. Kurikulum mengarahkan segala aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, memberikan arahan dan pegangan tentang keseluruhan proses pendidikan (Mauritz, 1967). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) menyatakan bahwa cara berpikir abad ke-21 mengedepankan kemampuan peserta didik dalam mencari kebenaran dari berbagai sumber informasi, merumuskan masalah, berpikir secara analitis dan bekerjasama serta berkolaborasi dalam penyelesaian suatu permasalahan (Kemendikbud, 2014). Maka dari itu, dalam rangka mewujudkan keterampilan abad 21, kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan Kurikulum 2013 yang mengedepankan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan (Ariasdi, 2012). Kurikulum 2013 mulai diterapkan secara bersama-sama pada bulan Juli tahun ajaran 2014/2015 oleh berbagai satuan pendidikan di Indonesia (Alawiyah, 2014). Namun dalam Kurikulum 2013, tentu terdapat berbagai macam tantangan yang mesti dihadapi. Seperti yang tertuang dalam Permendikbud No. 36 Tahun 2018 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah pada bab 1 pendahuluan yang menyatakan “Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional”.

Sistem Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang diimplementasikan pada tahun 2015 sangat menuntut kesiapan SDM Indonesia untuk bersaing dengan SDM dari negara-negara lain dalam bidang bursa kerja yang dibuka secara bebas antar

negara ASEAN. Penguasaan bahasa asing dan pemahaman budaya internasional dan juga kompetensi menjadi syarat pokok yang harus dimiliki SDM (Bani, 2016). Dalam rangka mengukur kompetensi SDM disuatu negara khususnya peserta didiknya, maka diadakan berbagai asesmen yang bersifat Internasional (Mudianingsih, 2015). Namun, hasil yang dicapai oleh peserta didik Indonesia belum dapat dikatakan memuaskan atau baik. Data hasil *Program for International Student Assessment* PISA memperlihatkan Indonesia berada diperingkat 10 terbawah. Pada tahun 2015 Indonesia menempati peringkat 63 dari 72 negara peserta (OECD, 2018). Implementasi kurikulum internasional dianggap memberi keuntungan terhadap peserta didik agar terbiasa bergaul dan bersaing di lingkungan yang lebih internasional (Bani, 2016). Oleh karenanya pemerintah Indonesia memberikan arahan untuk mengadaptasi dan mengadopsi keunggulan mutu pendidikan dari salah satu negara *Organization for Economic Development* (OECD) atau negara maju lain.

Salah satu kurikulum yang telah digunakan negara OECD dan negara maju lainnya secara luas adalah Kurikulum *Cambridge*. *Cambridge International Examination* yang merupakan unit di *University of Cambridge Local Examination Syndicate* (UCLES) yang menyediakan kurikulum internasional untuk dapat diimplementasi dan disesuaikan oleh semua negara, termasuk Indonesia (CAIE, 2019). Kurikulum Cambridge bersifat fleksibel, artinya peserta didik dapat mengeksplorasi secara bebas kemampuannya dan bebas memilih mata pelajaran sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Terlebih lulusan Kurikulum *Cambridge* di Indonesia dikatakan setara dengan lulusan Cambridge di negara OECD lain. Peserta didik yang mengambil asesmen ini diakui secara internasional dan dapat ikut serta dalam aktivitas ekonomi global (Kurniawan, 2018).

Adaptasi dan pengembangan kurikulum yang dilakukan harus memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang salah satunya adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menganalisa kompetensi dan materi yang terdapat dalam kurikulum internasional, kemudian mengupayakan penggabungan serta memetakannya dengan materi yang ada dalam kurikulum nasional dan internasional tersebut agar menjadi satu kesatuan kurikulum yang mengakomodasi tujuan dua kurikulum (Arif, 2011). Menurut

pandangan Siregar (2000), tentang Pedagogi Materi Subyek (PMS), ada tiga hal penting dalam kegiatan belajar, yaitu pembelajar, pengajar dan materi subyek. Materi subyek merupakan rujukan dalam proses membangun konsep berpikir. Akses terhadap materi subyek sejalan dengan fungsi materi subyek, yaitu sebagai konten, substansial dan sinaktikal. Kualitas materi subyek dapat diteliti menggunakan analisis wacana guna mengetahui keluasan dan kedalaman dari materi tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat materi-materi pada IGCSE dan K13 yang relevan satu sama lain dan melihat kedalaman serta keluasan materi pada kedua kurikulum tersebut. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian **”Pemetaan Materi Pelajaran Biologi pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum *Cambridge* IGCSE”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah topik materi pada Kurikulum 2013 yang terdapat pada Kurikulum Cambridge IGCSE ?
2. Bagaimanakah kedalaman dan keluasan topik materi pada Kurikulum *Cambridge* IGCSE dan kurikulum 2013 yang memiliki keterkaitan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui topik materi pada Kurikulum 2013 yang terdapat pada Kurikulum Cambridge IGCSE .
2. Untuk mengetahui kedalaman dan keluasan topik materi pada Kurikulum *Cambridge* IGCSE dan kurikulum 2013 yang memiliki keterkaitan.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengetahuan baru bagi pembaca dan sekolah mengenai perbedaan dan kaitan materi pada kurikulum 2013 dan kurikulum *Cambridge* IGCSE. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dari guru mata pelajaran biologi SMA untuk membuat pemetaan materi pelajaran biologi yang diintegrasikan dengan materi pelajaran biologi pada kurikulum *Cambridge* IGCSE.

Untuk menghindari pembahasan yang melebar maka perlu diadakannya batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada materi pelajaran Biologi tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).
2. Silabus Kurikulum *Cambridge* IGCSE yang digunakan adalah silabus mata pelajaran biologi no 0610 tahun 2019.
3. Kurikulum 2013 yang digunakan adalah yang sudah direvisi pada tahun 2017.

DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, F. (2014). Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Info Singkat* Vol. VI
- Ariasdi. (2012). Bahan Uji Publik Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta: Kemdikbud.
- Bani, S. (2016). Tantangan Lembaga Pendidikan Di Tengah Persaingan Global. 5(2): 448.
- Beauchamp. (1975). *Curriculum Theory Will Mette*. Illionis: KAGG Press
- CAIE. (2018). Implementing the curriculum with Cambridge: A guide for school leaders. London: University of Cambridge.
- CAIE. (2019). Cambridge IGCSE Biology 0610. London: University of Cambridge.
- CIE. (2016). Implementing the curriculum with Cambridge: A guide for school leaders. London: University of Cambridge.
- Friedman, Howard S. & Schustack, Miriam W. (2006). *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Gail, M. Inlow. (1966). *The Emmergent Incurriculum*. New York: -
- Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Arif. (2011). Analisis Komparasi dan maeri Sains Kurikulum Internasional dan KTSP Pada Rintisan Sekolah bertaraf Internasional. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*.
- IGCSE. (2019). Cambridge IGCSE. <https://www.igcsecentre.com/what-is-igcse/>.
Diakses pada 2 November 2019.
- Irnaningtyas. (2017). *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

- Johnsn, Mauritz. (1967). Definitions and Models in Curriculum Theory. *Journal Educatinal Theory*.
- Kemendikbud. (2014). Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Depdikbud.
- Kemendikbud. (2018). Permendikbud No. 38 Tahun 2018 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Jakarta: Depdikbud.
- Kemendikbud. (2018). Permendikbud No. 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdikbud.
- Kemendikbud. (2018). Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdikbud.
- Kemendikbud. (2018). Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdikbud.
- Kurniasih dan Sani. (2014). *Strategi-strategi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Kurniawan. (2018). Implementasi Kurikulum Integrasi (Kurikulum Cambridge Dan Kurikulum 2013) Matematika Kelas Viii Di Mts Bilingual Muslimat Nu Pucang Sidoarjo. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Mackean dan dave. (2014). *Cambridge IGCSE Bology Third Edition*. London: Hodder Education.
- Moleong, Lexy. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari dan Martini. (1994). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: UGM Press
- Nurgiyantoro, Burhan. (2008). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE
- [OECD. \(2018\). PISA 2015 Results in Focus.](#)

- Oktaviani, dkk. (2013). Adaptasi kurikulum Cambridge IGCSE Coordinate Science Terhadap KTSP pada Pembelajaran Pokok Bahasan Sistem Koloid di RSBI. *Jurnal dan Riset Pendidikan Kimia*. Vol. 1 No. 1.
- Pratiwi, dkk. (2017). *Biologi Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmi-ilmu Alam untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Sariono. (2014). Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. Vol 3.
- Siregar. (2000). Dasar-dasar pengembangan Pedagogi Mteri Subyek. *Jurnal IKIP Bandung*.
- Subandiyah. (1993). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukartono. (2017). Revolusi Industri 4.0 dan Dampaknya terhadap Pendidikan di Indonesia. *Jurnal FIP PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2017.
- Sukiman. (2012) *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Soetopo, Hendayat dan Watsy. (1991). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.
- Toeffler, Alvin. (1980). *The Third Wave*. London: Pan Books, Ltd
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utami, dkk. (2018). Analisis Kesesuaian Materi Bakteri pada Buku Teks dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. *Jurnal Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilmiah FKIP Universitas Lampung*.

- Wardani dan Nugroho. (2016). Integrasi Kurikulum nasional dan Cambridge Curriculum pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Administrasi Pendidikan Universitas Negri Malang*.
- Wayong. (2017). Menuju Era Globalisasi Pendidikan: Tantangan dan Harapan bagi Perguruan Tinggi di Tanah Air. *Jurnal Inspiratif Pendidikan* Vol. 6 No. 2.
- Wijoyokusumo. (1988). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.